

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebagaimana perspektif Moleong bahwa penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.<sup>1</sup> Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian menyangkut Efektivitas Kerja Pegawai dalam Pelayanan di Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sulawesi Tenggara untuk kemudian di telaah dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan.

#### **C. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara dan observasi partisipasi. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara dilakukan kepada para pegawai di LPMP Prov Sultra.

---

<sup>1</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 2000, h. 3.

## 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan lain sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku, file, dan literatur lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini. Teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode pengamatan (observasi) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung. Hasil pengamatan ini kemudian dikomparasikan (dibandingkan) dan diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian dideskripsikan dalam hasil penelitian.
2. Interview (wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan dibahas. Penulis berusaha menggali informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk mengetahui praktek yang ada di lapangan yang berkaitan dengan penelitian.<sup>2</sup>
3. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>2</sup> Suharsinni Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2005), h. 100.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data-data yang berhasil dihimpun selama penelitian lapangan di analisis dengan menggunakan pedoman tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*data verification*).

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data dimaksudkan sebagai langkah atau proses mengurangi/membuang data yang tidak perlu. Menyederhanakan, memfokuskan, menyeleksi atau menajamkan data yang telah diperoleh. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan reduksi data berlangsung sampai laporan akhir tersusun lengkap.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada langkah ini penulis menginterpretasikan hasil analisis dari wawancara yang telah dilakukan.

### 3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi data (*conclusion drawing/data verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang dikenal dengan verifikasi data. Penulis menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.<sup>3</sup>

## **F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Triangulasi**

Untuk menghindari data yang biasa dan tidak valid William Wleresma menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengecekan keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>4</sup>

Adapun cara-cara pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi adalah sebagai berikut.

- a. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama,

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan RAD*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif , Kuantitatif dan RAD...h. 273.*

dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk data yang serempak.

- b. Triangulasi sumber, adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.
- c. Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang valid sehingga kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain waktu atau situasi yang berbeda.

